

**HUBUNGAN ANTARA *OVERWEIGHT*, DURASI
DEMAM, DAN HEPATOMEGALI DENGAN
DENGUE SHOCK SYNDROME DI KUPANG, NUSA
TENGGARA TIMUR**

SKRIPSI



OLEH

Robertus Saldi Cundawan

1523016001

**PROGAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2019**

**HUBUNGAN ANTARA *OVERWEIGHT*, DURASI
DEMAM, DAN HEPATOMEGALI DENGAN
DENGUE SHOCK SYNDROME DI KUPANG, NUSA
TENGGARA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran



OLEH

Robertus Saldi Cundawan

1523016001

**PROGAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Robertus Saldi Cundawan

NRP : 1523016001

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“Hubungan antara Overweight, Durasi Demam, dan Hepatomegali dengan
Dengue Shock Syndrome di Kupang, Nusa Tenggara Timur”**

benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 17 Desember 2019

Yang membuat pernyataan,



Robertus Saldi Cundawan

NRP. 1523016001

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Widya Mandala Surabaya:

Nama : Robertus Saldi Cundawan

NRP : 1523016001

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul

“Hubungan antara Overweight, Durasi Demam, dan Hepatomegali dengan Dengue Shock Syndrome di Kupang, Nusa Tenggara Timur”

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Desember 2019

Yang membuat pernyataan,



Robertus Saldi Cundawan

NRP. 1523016001

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINILAI OLEH
PANITIA PENGUJI SKRIPSI
PADA TANGGAL 5 Desember 2019

Panitia Penguji:

- Ketua : 1. Lisa Pangemanan, dr., M.Kes., Sp.A (K)
Sekretaris : 2. Yudita Wulandari, dr., M.Ked. Trop., Sp.PD.
Anggota : 3. Laura Wihanto, dr., M.Si.
4. Steven Wijono, dr., M. Ked. Trop.

Pembimbing I



Laura Wihanto, dr., M.Si.
NIK 152.14.0802

Pembimbing II



Steven Wijono, dr., M. Ked. Trop.
NIK 152.11.0692

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas ~~Widyadarmas~~ Widya Mandala Surabaya



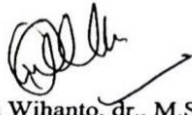
Prof. Dr. Paul Kahalele, dr., Sp.BTKV(K)
NIK 152.17.0953

LEMBAR PENGESAHAN REVISI SKRIPSI:

Naskah skripsi “Hubungan antara Overweight, Durasi Demam, dan Hepatomegali dengan Dengue Shock Syndrome di Kupang, NTT” telah direvisi sesuai hasil ujian skripsi pada tanggal 5 Desember 2019

Menyetujui:

Pembimbing I,



Laura Wihanto, dr., M.Si.

NIK 152.14.0802

Pembimbing II,



Steven Wijono, dr., M. Ked. Trop.

NIK 152.11.0692

Penguji I,



Lisa Pangemanan, dr., M.Kes., Sp.A (K)

NIK 152.08.0622

Penguji II,



dr. Yudita Wulandari, M.Ked.Trop., Sp.PD.,

NIK 152.17.0974

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara *Overweight*, Durasi Demam, dan Hepatomegali dengan *Dengue Shock Syndrome* di Kupang, Nusa Tenggara Timur”.

Penulisan proposal skripsi ini dapat diselesaikan tak luput atas bantuan dari berbagai pihak, baik berupa pengetahuan, tenaga, waktu, saran dan kritik membangun, serta bantuan lainnya. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph.D., Apt., selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Prof. Dr. Dr.med., Paul Tahalele, dr., Sp.BTKV(K), FICS, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
3. Laura Wihanto, dr., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan motivasi, pengarahan, serta masukan-masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Steven Wijono, dr., M. Ked. Trop., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan

motivasi, pengarahan, serta masukan-masukan selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Lisa Pangemanan, dr., M.Kes., Sp.A (K)., selaku Dosen Penguji I yang telah memberi saran dan masukan, serta telah bersedia menyempatkan diri untuk menguji skripsi ini.
6. Yudita Wulandari, dr., M.Ked. Trop., Sp.PD., selaku Dosen Penguji II yang telah memberi saran dan masukan, serta telah bersedia menyempatkan diri untuk menguji skripsi ini.
7. Dr. Inge Wattimena, dr., Msi, selaku Ketua Panitia Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan saran, serta telah bersedia menyempatkan diri untuk mendampingi penulis dari awal penelitian.
8. Pihak Rumah Sakit Siloam Kupang Nusa Tenggara Timur yang telah mengizinkan dan memberi kepercayaan pada peneliti untuk melakukan penelitian di rumah sakit.
9. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, dan kepercayaan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
10. Teman-teman seperjuangan khususnya Julio de Fatima, Givenchy Angela Winarjo, Farah Vizah, Gracelia Alverina, Isabel Nauli A. P., Valerie Grecia, Yoga Suryawan Mahardika, Sancha M. Hilarius, Salvador B. H. D. W., Kevin Danuseputro, Yudistira, Jose Giovanni, Stefanny da Lopez, I Dewa Pangestu, Biembee NCA, Ivitha Tahta, Nindya Amalia yang telah berjuang bersama, saling mendukung dan memberi semangat, serta memberikan kritik dan saran selama penulisan skripsi ini.

11. Teman-teman angkatan 2016 yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan ke depannya. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih.

Surabaya, 17 Desember 2019
Penulis

Robertus Saldi Cundawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR SINGKATAN	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
RINGKASAN	x
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.4.2.1 Bagi Institusi Kesehatan	5
1.4.2.2 Bagi Peneliti	5
1.4.2.3 Bagi Masyarakat	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritik	6
2.1.1 Infeksi <i>Dengue</i>	6
2.1.2 Etiologi Infeksi <i>Dengue</i>	7
2.1.3 Epidemiologi Infeksi <i>Dengue</i>	8
2.1.4 Klasifikasi Infeksi <i>Dengue</i>	9
2.1.4.1 Demam <i>Dengue</i>	9
2.1.4.2 Demam Berdarah <i>Dengue</i>	10
2.1.4.3 <i>Dengue Shock Syndrome</i>	10
2.1.5 Patogenesis DSS pada Infeksi <i>Dengue</i>	12
2.1.6 Perjalanan Penyakit Infeksi <i>Dengue</i>	13
2.1.7 Pencegahan Infeksi <i>Dengue</i>	16
2.1.8 Tatalaksana Infeksi <i>Dengue</i>	17
2.1.8.1 Tatalaksana Infeksi <i>Dengue</i> tanpa syok	17
2.1.8.2 Tatalaksana <i>Dengue Shock Syndrome</i>	18
2.1.9 Komplikasi Infeksi <i>Dengue</i>	19
2.1.9.1 Kegagalan Sirkulasi (<i>Dengue Shock Syndrome</i>)	19
2.1.9.2 Gagal Jantung	20
2.1.9.3 perdarahan	20
2.1.9.4 Enselopati	21
2.1.9.5 Kelainan Neurologis	21
2.1.9.6 Hapatomegali	22
2.1.9.7 Efusi Pleura	22
2.1.9.8 Edema paru	22
2.1.9.9 Kelainan Ginjal	23
2.1.10 Faktor Resiko <i>Dengue Shock Syndrome</i>	23
2.1.10.1 Status Gizi Anak	23

2.1.10.2 Kadar Hematokrit	23
2.1.10.3 Durasi Demam.....	24
2.1.10.4 Hepatomegali.....	25
2.1.10.5 Perdarahan	25
2.2 Teori Keterkaitan Antar Variabel.....	26
2.3 Tabel orisinalitas	27
BAB 3 KERANGKA TEORI, KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
3.1 Kerangka Teori	28
3.2 Kerangka Konseptual	29
3.3 Hipotesis Penelitian.....	29
BAB 4 METODE PENELITIAN	30
4.1 Desain Penelitian.....	30
4.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	30
4.2.1 Populasi.....	30
4.2.2 Sampel Penelitian	30
4.2.3 Sampel.....	30
4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel	32
4.2.4.1 Kriteria Inklusi.....	33
4.2.4.2 Kriteria Eksklusi.....	33
4.3 Identifikasi Variabel Penelitian.....	33
4.3.1 Variabel Independen	33
4.3.2 Variabel dependen.....	33
4.3.3 Variabel Perancu.....	33
4.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
4.6 Prosedur Pengumpulan Data.....	35
4.7 Alur dan Protokol Penelitian.....	36
4.8 Alat dan Bahan.....	37
4.8.1 Alat dan Bahan Penelitian.....	37
4.8.2 Validitas dan Reliabilitas alat ukur	37
4.9 Teknik Analisis Data.....	37
4.10 Etika Penelitian	37
4.11 Jadwal Penelitian.....	38
BAB 5 HASIL PENELITIAN	
5.1 Karakteristik Lokasi Penelitian	39
5.2 Pelaksanaan Penelitian	40
5.3 Hasil dan Analisis Penelitian	40
5.3.1 Hasil Penelitian	40
5.3.1.1 Karakteristik Data Pasien Infeksi <i>Dengue</i>	41
5.3.1.2 Karakteristik Data Pasien Infeksi <i>Demgue</i> Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	42
5.3.1.3 Karakteristik Data Pasien Infeksi <i>Demgue</i> Penelitian Berdasarkan Usia	43
5.3.1.4 Karakteristik Data Pasien Infeksi <i>Demgue</i> Penelitian Berdasarkan Durasi Demam	44
5.3.1.5 Karakteristik Data Pasien Infeksi <i>Demgue</i> Penelitian Berdasarkan Hepatomegali	45

5.3.1.6 Karakteristik Data Pasien Infeksi Dengue Penelitian Berdasarkan <i>Overweight</i>	46
5.3.2 Analisis Hubungan Durasi Demam, Hepatomegali, <i>Overweight</i> dengan <i>Dengue Shock Syndrome</i>	47
5.3.2.1 Analisis Hubungan Durasi Demam dengan <i>Dengue Shock Syndrome</i>	47
5.3.2.2 Analisis Hubungan Hepatomegali dengan <i>Dengue Shock Syndrome</i>	48
5.3.2.3 Analisis Hubungan <i>Overweight</i> dengan <i>Dengue Shock Syndrome</i>	49
BAB 6 PEMBAHASAN	51
6.1 Karakteristik Jenis Kelamin dengan <i>Dengue Shock Syndrome</i>	51
6.2 Karakteristik Umum dengan <i>Dengue Shock Syndrome</i>	52
6.3 Karakteristik Hubungan Durasi Demam dengan <i>Dengue Shock Syndrome</i>	53
6.4 Karakteristik Hubungan Hepatomegali dengan <i>Dengue Shock Syndrome</i>	54
6.5 Karakteristik Hubungan <i>Overweight</i> dengan <i>Dengue Shock Syndrom</i>	55
6.6 Kelemahan Penelitian	56
BAB 7	57
7.1 Kesimpulan	57
7.2 Saran.....	58
Daftar Pustaka	59
Lampiran	63

DAFTAR SINGKATAN KATA

KLB	: Kejadian Luar Biasa
DF	: <i>Dengue Fever</i>
DBD	: Demam Berdarah <i>Dengue</i>
DHF	: <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
DSS	: <i>Dengue Shock Syndrome</i>
NTT	: Nusa Tenggara Timur
DENV	: <i>Dengue Virus</i>
prM	: <i>Protein Membrane</i>
E	: Envelop
NS	: <i>Non Struktural</i>
RI	: Republik Indonesia
IgG	: <i>Immunoglobulin G</i>
IgM	: <i>Immunoglobulin M</i>
AST	: <i>Amino transferase</i>
ALT	: <i>Alanine Aminotransferase</i>
Ab	: <i>Antibody</i>
ADE	: <i>Antibody Dependent Enhancement</i>
ADP	: <i>Adenosine diphospat</i>
RES	: <i>Retikuloendothelyal</i>
DIC	: <i>Disseminated Intravascular Disease</i>
CT	: <i>Coagulattion Time</i>
IL	: <i>Interleukin</i>
USG	: Ultrasonografi
BB	: Berat Badan
BD	: Berat Jenis
CVP	: <i>Central Venous Pressure</i>
EKG	: Elektrokardiogram
KID	: Koagulasi Intravaskuler Diseminata (KID)
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
OR	: Odd Ratio

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Derajat Infeksi <i>Dengue</i>	10-11
Tabel 2.2 Tabel Orisinalitas	27
Tabel 4.1 Definisi Operasional	34
Tabel 4.2 Waktu Penelitian	35
Tabel 5.1 Hasil Pasien Infeksi <i>Dengue</i> yang menalami syok maupun yang tidak mengalami syok.....	41
Tabel 5.2 Hasil Pasien Infeksi <i>Dengue</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 5.5 Hasil Pasien Infeksi <i>Dengue</i> Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 5.4 Hasil Pasien Infeksi <i>Dengue</i> Berdasarkan Durasi Demam	44
Tabel 5.5 Hasil Pasien Infeksi <i>Dengue</i> Berdasarkan Hepatomegali.....	45
Tabel 5.6 Hasil Pasien Infeksi <i>Dengue</i> Berdasarkan <i>Overweight</i>	46
Tabel 5.7 Analisis Hubungan Durasi Demam dengan <i>Dengue Shock</i> <i>Syndrome</i>	47
Tabel 5.8 Analisis Hubungan Hepatomegali dengan <i>Dengue Shock</i> <i>Syndrome</i>	48
Tabel 5.9 Analisis Hubungan <i>Overweight</i> dengan <i>Dengue Shock</i> <i>Syndrome</i>	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Angka Kejadian Infeksi <i>Dengue</i>	8
Gambar 2.2 Klasifikasi dan Tingkat Keparahan Kasus Infeksi <i>Dengue</i>	13
Gambar 2.3 Waktu Infeksi Primer dan Sekunder virus <i>Dengue</i>	14
Gambar 2.4 Perjalanan <i>Infeksi Dengue</i>	16
Gambar 3.1 Kerangka Teori.....	28
Gambar 3.2 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian	35
Gambar 5.1 Diagram Persentase Dari Data Angka Kejadian Pasien <i>Infeksi Dengue</i>	41
Gambar 5.2 Diagram Persentase Dari Data Jenis Kelamin Pasien Infeksi <i>Dengue</i>	42
Gambar 5.3 Diagram Persentase Dari Data Usia Pasien Infeksi <i>Dengue</i>	44
Gambar 5.4 Diagram Persentase Dari Data Durasi Demam Pasien Infeksi <i>Dengue</i>	45
Gambar 5.5 Diagram Persentase Dari Data Hepatomegali Pasien Infeksi <i>Dengue</i>	46
Gambar 5.6 Diagram Persentase Dari Data <i>Overweight</i> Pasien Infeksi <i>Dengue</i>	47

RINGKASAN

HUBUNGAN ANTARA DURASI DEMAM, HEPATOMEGALI, DAN *OVERWEIGHT* DENGAN *DENGUE SHOCK SYNDROME* DI KUPANG, NUSA TENGGARA TIMUR

Robertus Saldi Cundawan

1523016001

Infeksi *dengue* adalah infeksi yang disebabkan oleh *virus dengue*. Penyakit yang diakibatkan infeksi *dengue* merupakan suatu masalah yang masih sangat serius di dunia sampai saat ini. Kasus morbiditas dan mortalitas yang masih sangat banyak terjadi di masyarakat dan juga sering didapatkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) yang di akibatkan infeksi *dengue*. Prevalensi infeksi *dengue* diberbagai negara berbeda-beda dan cenderung banyak didaerah sub tropis ataupun tropis seperti Indonesia yang memiliki prevalensi penyakit ini cukup tinggi. Hal ini karena penyakit ini endemis dan epidemis di daerah tropis dan subtropis. Kasus morbiditas dan mortalitas di Nusa Tenggara Timur (NTT) meningkat mulai per tanggal 1 Februari 2019 tercatat jumlah penderita infeksi *dengue* ada 1.337 orang. Kasus terbanyak di Kabupaten Manggarai Barat sebanyak 321 kasus. Dan diurutkan kedua di Kota Kupang sebanyak 245 kasus. Jumlah korban meninggal tercatat sebanyak 15 orang (Dinas Kesehatan Provinsi NTT, 2019). Hal tersebut menyebabkan Pemerintah khususnya Kota Kupang menetapkan infeksi *dengue* sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB).

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara durasi demam, hepatomegali, dan *overweight* dengan *dengue shock syndrome* di rumah sakit Siloam Kupang, Nusa Tenggara Timur. Data pasien yang digunakan adalah data pasien infeksi *dengue* di rumah sakit Siloam Kupang, Nusa Tenggara Timur periode Juni 2018-Juni 2019 dengan rentang usia 5-15 tahun sebanyak 84 data. Teknik pengambilan sampel *control* menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling* yang pengambilan sampel nya dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi. Sedangkan untuk pengambilan sampel *case* menggunakan teknik *total sampling* yaitu populasi yang dianggap sebagai sampel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan dari 84 data pasien infeksi *dengue*, didapatkan kejadian *overweight* pada penderita *Dengue Shock Syndrome* sebanyak 14,3%, sedangkan kejadian durasi demam lebih dari 3 hari saat dibawah ke rumah sakit didapatkan sebanyak 20,2%, dan kejadian hepatomegali pada penderita *Dengue Shock Syndrome* didapatkan sebanyak 15,5%.

Hasil analisis menggunakan uji *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara durasi demam (OR=0,35;p=0,04), hepatomegali (OR=3,34;p=0,022), *overweight* (OR=2,88;p=0,033) dengan *dengue shock syndrome*.

Hal ini disebabkan keterlambatan dalam membawa pasien ke fasilitas kesehatan akibat dari kurangnya pengetahuan mengenai infeksi *dengue* sehingga pasien terlambat mendapat penanganan. Faktor lain yang berpengaruh yaitu hepatomegali yang menyebabkan pecahnya pembuluh-pembuluh darah yang menyebabkan syok, dan juga reaksi imun yang baik pada orang-orang *overweight* sehingga memperparah reaksi inflamasi yang memicu terjadinya syok.

ABSTRAK
**HUBUNGAN ANTARA DURASI DEMAM, HEPATOMEGALI,
DAN *OVERWEIGHT* DENGAN *DENGUE SHOCK SYNDROME*
DI KUPANG, NUSA TENGGARA TIMUR**

Robertus Saldi Cundawan

1523016001

Latar Belakang: Infeksi *dengue* adalah infeksi yang disebabkan oleh *virus dengue*. Kasus morbiditas dan mortalitas yang masih sangat banyak terjadi di masyarakat dan juga sering didapatkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) di Indonesia terutama pada anak-anak.

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan hubungan antara durasi demam, hepatomegali, dan *overweight* dengan *dengue shock syndrome* di Kupang, Nusa Tenggara Timur.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *case control*. Besar sampel pada penelitian ini data pasien infeksi *dengue* berusia 5-14 tahun. Instrumen penelitian yang digunakan adalah data rekam medik pasien periode Juni 2018-Juni 2019. Analisis bivariat menggunakan *chi-square*.

Hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara durasi demam ($OR=0,35; p=0,04$), hepatomegali ($OR=3,34; p=0,022$), *overweight* ($OR=2,88; p=0,033$) dengan *dengue shock syndrome* di Kupang, Nusa Tenggara Timur.

Kesimpulan: Terdapat Hubungan yang bermakna antara durasi demam, hepatomegali, *overweight* dengan *dengue shock syndrome*.

Kata Kunci: Infeksi *dengue*, durasi demam, hepatomegali, *overweight*, *dengue shock syndrome*.

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN FEVER DURATION, HEPATOMEGALI, AND OVERWEIGHT WITH DENGUE SHOCK SYNDROME IN KUPANG, EAST NUSA TENGGARA

Robertus Saldi Cundawan

1523016001

Background: Dengue infection is an infection caused by dengue virus. Cases of morbidity and mortality that are still very common in the community and also often found Extraordinary Events (KLB) in Indonesia, especially in children.

Objectives: The purpose of this study was to prove the relationship between the duration of fever, hepatomegaly, and overweight with dengue shock syndrome in Kupang, East Nusa Tenggara.

Methods: This research is a type of observational analytic study with a case control approach. The sample size in this study data of dengue infection patients aged 5-14 years. The research instrument used was the patient's medical record data for the period June 2018-June 2019. Bivariate analysis using chi-square statistical test.

Results: The results showed that there was a significant relationship ($p < 0.05$) between the duration of fever ($OR = 0,35; p = 0,04$), hepatomegaly ($OR = 3,34; p = 0,022$), overweight ($OR = 2,88; p = 0,033$) with dengue shock syndrome in Kupang, East Nusa Tenggara.

Conclusion: There is a significant relationship between the duration of fever, hepatomegaly, overweight with dengue shock syndrome.

Keyword: Dengue infection, duration of fever, hepatomegaly, overweight, dengue shock syndrome.